

**IDENTIFIKASI KEMAMPUAN PRESENTASI PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA PRODI PMA DI IAIN ZAWIYAH
COT KALA LANGSA**

SKRIPSI

Oleh :

PUPUT RAHAYU
NIM : 1032012128

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2017 M/ 1438 H**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Diajukan Oleh:

Puput Rahayu

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Pendidikan Matematika

NIM: 1032012128

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama



Yenny Suzana, M.Pd

NIDN. 2021016802

Pembimbing Kedua



Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

IDENTIFIKASI KEMAMPUAN PRESENTASI PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA PRODI PMA DI IAIN ZAWIYAH
COT KALA LANGSA

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan


Pada Hari / Tanggal :

Rabu, 04 April 2018 M
18 Rajab 1439 H


PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji :

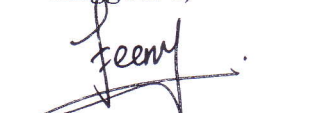
Ketua,


JELITA, M.Pd
NIDN. 2005066903

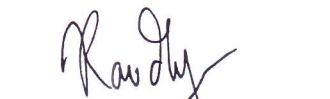
Sekretaris,


Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Anggota I,


Fenny Anggreni, M.Pd
NIDN. 2004018801

Anggota II,


Raudatul Husna, M.Pd
NIDN. 2024118802



Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa


(Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag)
NIP. 19570501 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puput Rahayu

Tempat/ Tanggal lahir : Sambirejo, 23 juli 1994

No. Pokok : 1032012128

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Salahaji, kec. Pematang Jaya, Kab. Langkat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Identifikasi Kemampuan Presentasi Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi PMA di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa ”**. Skripsi ini adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata terbukti hasil karya orang lain, maka akan dibatalakan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 20 Desember 2017

Yang memuat pernyataan



(PUPUT RAHAYU)

ABSTRAK

Kata Kunci: Identifikasi, Kemampuan, Presentasi Proposal

Pada saat mahasiswa mahasiswa melakukan presentasi proposal skripsi, mahasiswa harus menguasai isi proposal skripsi yang akan di presentasikan serta mampu mempertahankan dan berargumen dengan tiga orang dosen penguji, biasanya presentasi dilakukan melalui media *infocus*, dengan menggunakan media power point. Jadi mahasiswa harus mempresentasikan dengan sebaik mungkin agar mahasiswa dapat meyakinkan dosen penguji, sehingga judul proposal skripsi yang dipresentasikan diaccepted(ACC) untuk menjaadi judul skripsinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana identifikasi kemampuan presentasi proposal skripsi mahasiswa prodi pendidikan matematika di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa? 2) Kesulitan apa saja yang dialami pada saat melakukan presentasi proposal skripsi mahasiswa prodi pendidikan matematika di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa? Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa mahasiswa semester 8 – 14 yang sedang mengajukan proposal pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Matematika, sedangkan sampel sebanyak 18 mahasiswa yang kemudian terbagi menjadi 3 kelas dan masing-masing kelas berjumlah 6 mahasiswa. Instrument yang digunakan adalah angket dan wawancara. Hasil angket menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan hasil analisis angket menunjukkan bahwa 3 mahasiswa atau 16,7 % memiliki kemampuan presentasi yang baik 11 mahasiswa atau 61,1 % memiliki kemampuan presentasi yang baik, 4 mahasiswa atau 22,2 % memiliki kemampuan presentasi yang cukup baik dan tidak ada mahasiswa yang memiliki memiliki kemampuan presentasi kurang baik. 2) Kesulitan yang dialami mahasiswa pada saat seminar proposal terletak pada indikator pesan dipoint b dan d.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwr.wb

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Identifikasi Kemampuan Presentasi Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi PMA di IAIN Zawiyah Cot Kala langsa”**.

Shalawat berangkaikan salam atas junjungan Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan kalimat tauhid dipermukaan bumi ini. Serta telah menyampaikan risalah umat dan menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan ataupun ilmu pengetahuan yang dapat penulis rasakan hingga saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi dikarenakan kurangnya pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tetapi berkat arahan dan tuntunan dari bapak pembimbing yang telah ditunjuk dan banyak memberikan ilmu serta bantuan dari berbagai pihak lainnya, maka skripsi ini dapat terselesaikan.karena itu penulis mengucapkan terima kasihyang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA sebagai Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag sebagai dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Mazlan, S.Pd, M.Pd sebagai ketua jurusan PMA.
4. Ibu Yenny Suzana, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I skripsi ini yang telah banyak membantu mengeluarkan ide-ide dan pendapat tentang skripsi ini.
5. Ibu Rita Sari, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II skripsi yang juga banyak membantu penulis dalam memberikan masukan, ide-ide untuk kesempurnaan skripsi ini dengan tulus ikhlas dan penuh kebijaksanaan serta bersabar ketika melakukan bimbingan
6. Bapak dan ibu dosen penguji seminar proposal skripsi Prodi PMA, yang telah memberikan data yang objektif dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta keluarga dan sahabat yang telah turut memberikan bantuan dan dorongan serta do'a selama penulis menyelesaikan studi pada perguruan tinggi.

Semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat umumnya bagi para pembaca yang budiman dan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI yang ingin menindak lanjuti penelitian ini.

Langsa, Desember 2017

Penulis

PUPUT RAHAYU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional / Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN TEOROTIS.....	8
A. Kemampuan Presentasi	8
1. Pengertian Kemampuan	9
2. Pengertian Presentasi.....	9
3. Teknik Presentasi	14
4. Tujuan Presentasi	17
B. Proposal skripsi	20
C. Mahasiswa Pendidikan Matematika.....	28
1. Pengertian Proposal	20
2. Sistematika Proposal Skripsi	21
3. Pengajuan Proposal Skripsi	24
4. Sistematika Pengetikan Proposal Skripsi	25
5. Syarat Akademik Bagi Mahasiswa.....	27
D. Media	29
E. Penelitian yang relevan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jeneis pendekatan.....	32
B. Lokasi dan Waktu.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan instrumen Penelitian	33
1. Teknik Pengumpulan Data	33
2. Instrumen Penelitian.....	33

	E. Langkah-langkah Penelitian.....	35
	F. Teknik Analisa Data.....	36
BAB 1V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
	A. Analisis Deskripsi Penelitian	39
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V	PENUTUP	54
	A. Kesimpulan.....	54
	B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	34
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	34
Tabel 3.3	Kriteria Tingkat Kemampuan Presentasi	37
Tabel 4.1.	Poin-Poin Indikator.....	39
Tabel 4.2.	Data Hasi Angket Kelas B	40
Tabel 4.3.	Data Hasi Angket Kelas A.....	41
Tabel 4.4.	Data Hasi Angket Kelas C	43
Tabel 4.5.	Data Rata-Rata Skor Mahasiswa	44
Tabel 4.6.	Kriteria Tingkat Kemampuan Presentasi.....	46
Tabel 4.7.	Katagori Penentuan Kriteria.	47
Tabel 4.8.	Presentase Criteria Kemampuan Presensentasi Mahasiswa	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian
Lampiran 2	Daftar Nilai Angket Mahasiswa
Lampiran 3	Daftar Nilai Angket Jumlah Poin Pervariabel
Lampiran 4	Lembar Wawancara Penelitian
Lampiran 5	Lembar Validasi Instrumen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan sosial. Melalui komunikasi seseorang dapat memenuhi kebutuhan akan rasa ingin tahu, kebutuhan aktualisasi diri, dan kebutuhan untuk menyampaikan ide, pemikiran, pengetahuan dan informasi secara timbal balik kepada orang lain. Menurut Aloisius L. Son bahwa komunikasi adalah proses penyampaian makna dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui media tertentu.²⁴ Dalam bahasa komunikasi, pernyataan disebut sebagai pesan, orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator, sedangkan, orang yang menerima pesan disebut komunikan atau *audiens*.

Komunikasi terdapat dua bentuk yaitu: komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung disebut juga komunikasi lisan yang terjadi dalam konteks berbicara dan mendengar, sedangkan komunikasi tidak langsung disebut komunikasi tertulis yang terjadi dalam konteks menulis dan membaca, Seperti presentasi yang dilakukan mahasiswa pada proses perkuliahan mahasiswa harus memiliki kemampuan presentasi untuk menyampaikan informasi kepada orang lain.

²⁴ Aloisius L. Son, *Pentingnya Kemampuan Komunikasi Matematika Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika*, Gema Wiralodra, ISSN: 1693-7945, Vol.Vii No.1, Juni 2015, hlm:1-2.

Indra Sakti menyatakan kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.²⁵ Sedangkan presentasi adalah sebuah kegiatan yang menunjukkan atau menyajikan sebuah informasi atau gagasan kepada orang lain. Mila Eka Hanggani menjelaskan presentasi merupakan sebuah kegiatan aktif dimana seorang pembicara menyampaikan dan mengkomunikasikan ide serta informasi kepada sekelompok *audiens*.²⁶ Sehingga presentasi sama dengan komunikasi, presentasi adalah sebetulnya komunikasi.²⁷ Komunikasi presentasi dilakukan secara terpadu: lewat suara, gambar dan bahasa tubuh, yang akan dialami mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Proses perkuliahan pada dasarnya merupakan kegiatan komunikasi karena antara dosen dan mahasiswa terlibat dalam proses penyampaian pesan, penggunaan media, dan penerimaan pesan pada saat kegiatan akademik berlangsung. Sehingga dalam proses perkuliahan mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti perkuliahan dan kegiatan akademis sejenisnya sesuai dengan tahapan perkuliahan atau rencana studi secara tertip dan teratur menurut ketentuan yang berlaku.

Adapun tahapan perkuliahan yang harus dilalui oleh mahasiswa di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yaitu terdapat empat fakultas seperti fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ushuludin Adab dan Dakwah, Syari'ah, Ekonomi dan Bisnis

²⁵ Indra sakti, *korelasi pengetahuan alat pratikum fisika dengan kemampuan psikomotoriksiswa di SMA Negeri q kota Bengkulu*, jurnal exacta, ISSN: 1412-3617, Vol.IX No. 1, tahun 2011, hlm: 69

²⁶ Mila Eka Hanggani, 2013, *pengembangan keterampilan teknik presentasi bagi sekretaris*, diakses pada 20 Oktober 2016, Jogjakarta: FKIP JOGJAKARTA, hlm: 11

²⁷ Muhammad Noer, *Presentasi memukau: Bagaimana menciptakan presentasi luar biasa*, 2012, (singapura: yudhia antariksa), hlm: 29

Islam. Pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terdapat enam program studi salah satunya adalah program studi pendidikan Matematika. Tahapan awal yang dilakukan mahasiswa yaitu mengikuti tes, orientasi pengenalan kampus, daftar ulang, kuliah perdana, dan menjalani perkuliahan selama delapan semester, pada semester delapan mahasiswa dapat melakukan ujian komprehensif dan mengajukan proposal, yang akan diseminarkan untuk dijadikan judul skripsi dan dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasah. Setelah tsemua tahapan selesai dilakukan tahapan akhir yaitu untuk mengikuti swisuda SI.

Pada tahapan pengajuan judul proposal skripsi, mahasiswa harus melakukan bimbingan terlebih dahulu kepada penasehat akademik (PA), apabila judul sudah disetujui oleh penasehat akademik (PA) maka mahasiswa dapat membuat proposal skripsi tersebut, dan setelah ditandatangani oleh penasehat akademik, proposal skripsi diserahkan kepada prodi PMA untuk mendapatkan tandatangan ketua prodi PMA, agar mahasiswa dapat melakukan seminar/mempresentasikan proposal skripsi tersebut.

Pada saat mahasiswa melakukan presentasi proposal skripsi, mahasiswa harus menguasai isi proposal skripsi yang akan dipresentasikan serta mampu mempertahankan dan berargumen dengan tiga orang dosen penguji, biasanya presentasi dilakukan melalui media *infocus*, dengan menggunakan aplikasi power point. Jadi mahasiswa harus mempresentasikan dengan sebaik mungkin agar mahasiswa mampu meyakinkan dosen penguji, sehingga judul proposal skripsi yang dipresentasikan di *accepted (ACC)* untuk menjadi judul skripsinya. Ketika presentasi seorang komunikator harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya,

baik yang berkaitan dengan persiapan mental, pemahaman materi yang akan disampaikan, alat bantu yang digunakan, dan pemahaman yang baik terhadap *audeins*.²⁸

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan oleh mahasiswa pada saat sebelum dan sesudah peneliti melakukan seminar proposal skripsi yang bertepatan dikampus IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan pada program studi pendidikan matematika yaitu pada semester ganjil tahun 2016, mahasiswa merasa cemas dalam menghadapi seminar/presentasi proposal skripsi. Pada saat seminar proposal skripsi berlangsung, ketika pertanyaan diajukan oleh dosen penguji membuat sebagian mahasiswa kesulitan bahkan ada yang tidak mampu sama sekali untuk menjawabnya, seperti saat peneliti melakukan observasi 2 dari 6 mahasiswa peserta seminar proposal skripsi, TF dan JSA tidak dapat berargumentasi dengan isi proposal skripsi yang mereka seminarkan, gugup sampai tidak mampu menjawab sama sekali pertanyaan dari dosen penguji. Sehingga dosen penguji ragu dan judul proposal tersebut di *Pending* dan dosen penguji melakukan diskusi untuk memberikan saran agar judul dapat disepakati.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Bayu Prakoso, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta diketahui dari 30 subjek yang disurvei, terdapat 14 subjek (46,7%) menjawab sering merasa cemas berbicara didepan kelas untuk presentasi, 13 subjek (43,3%) menjawab jarang merasa cemas

²⁸ Mila Eka Hanggani, 2013, *pengembangan keterampilan teknik presentasi bagi sekretaris*, diakses pada 20 Oktober 2016. Jogjakarta: FKIP JOGJAKARTA, hlm: 13

berbicara didepan kelas untuk presentasi, dan hanya 3 subjek (10%) yang menjawab tidak pernah merasa cemas berbicara didepan kelas untuk presentasi. Kesimpulan dari pertanyaan pertama adalah mayoritas sering mengalami kecemasan ketika presentasi di depan kelas.²⁹

Penelitian yang sama dilakukan oleh Utami dan Prawitasari dalam Esti Hayu Purnamaningsih mengenai efektivitas relaksasi dan terapi kognitif dalam usaha untuk mengurangi kecemasan komunikasi pada mahasiswa, menunjukkan bahwa fenomena kecemasan komunikasi memang tampak dikalangan mahasiswa.³⁰

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi tentang “Identifikasi Kemampuan Presentasi Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa”.

B. Rumusan masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana identifikasi kemampuan presentasi proposal skripsi mahasiswa prodi pendidikan matematika di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa?

²⁹ Bayu Prakoso, 2014, *hubungan antara berfikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum*, diakses pada 23 desember 2016, Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas muhammadiyah Surakarta

³⁰Esti Hayu Purnamaningsih, *Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi, ISSN: 0215-8884, No.2, 2013, Hlm: 68

2. Kesulitan apa saja yang dialami pada saat melakukan presentasi proposal skripsi mahasiswa prodi pendidikan matematika di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mendapat hasil sesuai dengan yang diharapkan maka permasalahan dibatasi oleh identifikasi kemampuan presentasi proposal skripsi secara verbal pada mahasiswa prodi PMA IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, semester 8 sampai 14 tahun akademik 2016/2017 yang akan melakukan seminar proposal skripsi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana identifikasi kemampuan presentasi proposal skripsi mahasiswa prodi pendidikan matematika di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami pada saat melakukan presentasi proposal skripsi mahasiswa prodi pendidikan matematika di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diharapkan:

1. Dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya mahasiswa prodi PMA yang pasti akan menghadapi presentasi proposal skripsi.
2. Dengan diketahuinya kesulitan yang dialami mahasiswa dalam presentasi proposal skripsi, diharapkan mahasiswa dapat mengantisipasi dengan caranya masing-masing.

F. Definisi Operasional

1. Kemampuan Presentasi

Dalam sebuah presentasi menurut definisi Lasswell terdapat lima unsur dalam sebuah komunikasi yaitu, sumber, pesan, saluran atau media, penerima dan efek.³¹

2. Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika

Mahasiswa prodi PMA adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar pada perguruan tinggi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Pada perguruan tinggi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa terdapat Prodi PMA atau biasa disebut dengan Program Studi Pendidikan Matematika. Prodi PMA terdapat pada jurusan Tarbiyah yang menghasilkan tenaga kependidikan profesional dalam pembelajaran matematika dengan gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd).

³¹Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT remaja rosdakarya), 2005, hal : 62-64

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Presentasi

1. Pengertian Kemampuan

Kata kemampuan berasal dari kata mampu dengan awalan ke dan imbuhan an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mampu berarti kuasa (bisa; sanggup) melakukan sesuatu. Sedangkan arti kemampuan itu sendiri adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dimana kita berusaha dengan diri sendiri.

Sardiman mengemukakan kemampuan adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya pikiran dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Kemampuan adalah mampu artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Nurhasnah bahwa mampu artinya (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan definisi dari kemampuan adalah kesanggupan atau kekuatan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu yang diawali dari proses berpikiran dan aplikasikan dalam sebuah tindakan.

2. Pengertian presentasi

Presentasi adalah sebuah kegiatan yang menunjukkan atau menyajikan sebuah informasi atau gagasan kepada orang lain. Pengertian presentasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), presentasi memiliki arti pemberian (tentang hadiah), pengucapan pidato (pada penerimaan suatu jabatan), perkenalan

(tentang seseorang kepada seseorang, biasanya kedudukannya lebih tinggi), penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang.

Menurut Titik Triwidodo dan Djoko Kristanto Menjelaskan presentasi yaitu suatu bentuk laporan lisan mengenai suatu fakta tertentu kepada komunikan. Sutrisna Dewi mengemukakan bahwa Mereka melakukan presentasi untuk menyampaikan informasi baik kepada pihak intern maupun ekstern perusahaan. Meila Eka Hanggani mendefinisikan presentasi adalah sebuah kegiatan aktif dimana seorang pembicara menyampaikan dan mengkomunikasikan ide serta informasi kepada sekelompok audiens.³²

Dapat disimpulkan dari beberapa definisi diatas presentasi adalah kegiatan dimana seorang presenter dapat menyampaikan atau mengkomunikasikan informasi kepada sekelompok orang secara lisan.

Presentasi adalah sebuah komunikasi. Komunikasi memiliki komponen penyusun demikian pula presentasi. Agar sebuah pesan dalam komunikasi bisa tersampaikan dengan baik ada tiga komponen penting yang saling terkait satu sama lain adalah:³³

a. Pemberi pesan atau komunikator

Presenter atau komunikator adalah suatu kelompok ataupun seseorang yang menyampaikan gagasan, perasaan, ataupun pemikirannya kepada orang lain. Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat

³² Mila Eka Hanggani, 2013, *Pengembangan Keterampilan Teknik Presentasi bagi Sekretaris*, diakses pada 20 Oktober 2016, Jogjakarta: FKIP JOGJAKARTA, hlm: 11

³³ Muhammad Noer, *Presentasi memukau: Bagaimana menciptakan presentasi luar biasa*, 2012, (singapura: yudhia antariksa), hlm: 29

atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga.³⁴ Ada 4 hal yang harus dimiliki oleh seorang presenter yaitu harus memiliki Pengetahuan yang luas, Ketulusan dalam menyampaikan presentasi, Semangat dan Praktik.

b. Media yang digunakan

Media dalam proses komunikasi yaitu, Alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. sarana atau alat bantu adalah alat-alat yang digunakan agar penyampaian presentasi lebih menarik. Fungsi alat bantu atau media antara lain adalah untuk menarik perhatian audiens, menunjang pengertian dan membantu pemahaman audiens, memperkuat pengingatan materi yang disampaikan dan memberikan hiburan.

c. Penerima pesan (*Audiens*)

Komunikasi atau penerima, atau dalam bahasa Inggris disebut *audience*. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok partai atau Negara. Hal-hal yang harus diperhatikan mengenai audiens antara lain mengenai jumlah, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama, adat istiadat dan budaya. Pemilihan teknik presentasi agar efektif dan menunjang penyampaian informasi hendaknya disesuaikan dengan materi yang Pemilihan teknik presentasi agar efektif dan menunjang penyampaian informasi hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, latar belakang audiens dan tempat dilaksanakannya presentasi.

³⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2004, Hlm: 23

Berdasarkan definisi Lasswell dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu:³⁵

a. Sumber (*source*)

Sering disebut juga pengirim (*sender*), penyandi (*encoder*), komunikator (*communicator*), pembicara (*speaker*) atau originator. Sumber adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber boleh jadi seorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau bahkan suatu negara.

b. Pesan

Yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan/atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber tadi. Pesan memiliki tiga komponen: makna, simbol yang di gunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan. Simbol terpenting adalah kata-kata (bahasa) yang dapat merepresentasikan objek (benda), gagasan dan perasaan baik ucapan maupun tulisan. Pesan juga dapat kita di rumuskan secara nonverbal seperti melalui tindakan atau isyarat anggota tubuh.

c. Saluran atau media

Alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesan kepada penerima. Saluran boleh jadi merujuk pada bentuk pesan yang disampaikan kepada penerima, apakah saluran verbal atau saluran nonverbal.

³⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT remaja rosdakarya), 2005, hal : 62-64

d. Penerima

Sering juga disebut dengan sasaran/tujuan (*destination*), komunikate (*communicate*), penyandi-balik (*decoder*), atau khalayak (*audience*), pendengar (*listener*), atau penafsir (*interpreter*), yakni orang yang menerima pesan dari sumber.

e. Efek

Yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya penambahan pengetahuan (dari tidak tahu menjadi tahu), terhibur perubahan sikap (dari tidak setuju menjadi setuju), perubahan keyakinan, perubahan perilaku (dari tidak sedia menjadi sedia).

Soeharto, K. mengatakan bahwa pada mulanya proses komunikasi dirumuskan secara sederhana oleh Aristoteles dengan model S–M–R (*Source/sumber–Message/pesan–Receiver/penerima*). Model ini dipengaruhi oleh keahlian Aristoteles sebagai seorang Retorika. Dalam setiap ceramahnya Ia selalu menggunakan urutan : Pembicara (*Source*)–berbicara tentang sesuatu (*Message*) kepada pendengar (*Receiver*). Rumusan Aristoteles ini merupakan rumusan dasar, yang kemudian dikembangkan lagi oleh beberapa ahli misalnya Wilbur Schramm dengan urutan: S–E–S–D–D (*Source/sumber – Encoder/proses pemilihan/seleksi lambang yang akan dikomunikasikan Signal/lambang atau simbol–Decoder/proses memberi makna/arti dari lambang yang dikirim–Destination/tempat atau alamat yang dituju*). Model lain yang dikembangkan oleh Berlo yaitu S–M–C–R (*Source/sumber–Message/pesan–Chanell/saluran–Receiver/penerima*). Selanjutnya dikembangkan lagi oleh Lasswell dengan unsur: S–M–C–R–E (*Source/sumber–*

Message/pesan Chanell/saluran *Receiver*/penerima *Efec*/akibat/pengaruh). Model ini mengatakan bahwa suatu sumber (S) menyampaikan pesan (M) melalui saluran atau media (C) kepada penerima (R) dengan efek/akibat/pengaruh (E) tertentu.³⁶ Adapun ciri-ciri presentasi yang baik adalah:

- a. Berkualitas, Isi *slide* yang digunakan, dan pesan yang disampaikan, berbobot dan bernilai tinggi sehingga membawa nilai yang bermanfaat bagi pendengar.
- b. Efektif, pesan mampu tersampaikan secara sederhana, namun tepat sasaran. *Audiens* mudah menangkap isi pesan tanpa kesulitan.
- c. Meyakinkan, *Audiens* merasa yakin dengan pesan yang disampaikan. Mereka setuju dengan pendapat dan argumen yang ditawarkan presenter. Mereka bersedia bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan presenter.

3. Teknik presentasi

Pada saat melakukan presentasi terdapat beberapa teknik yang dapat dipelajari sehingga tujuan presentasi dapat tercapai. Menurut Rhenald Kasali dalam Meila Eka Hanggani terdapat tips bagaimana melakukan presentasi yang baik yaitu :³⁷

- a. Jangan membiasakan diri tergantung pada teks. Teks dapat membunuh bakat, merusak *flow* (irama), dan menciptakan jarak antara komunikator dengan audiens. Gunakan pointers, sekedar untuk membantu anda.

³⁶ Aloisius L. Son, *Pentingnya Kemampuan Komunikasi Matematika Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika*, Gema Wilarodra, ISSN: 1693-7945, Vol. VII No. 1, 2015, hlm: 2

³⁷ Meila Eka Hanggana, 2013, *Pengembangan Keterampilan Teknik Presentasi bagi Sekretaris*, diakses pada 20 Oktober 2016, Jogjakarta: FKIP JOGJAKARTA, hlm: 23

- b. Ukur secara sungguh-sungguh ”dalamnya sungai.” Pelajari dulu siapa audiens anda, misalnya mengenai latar belakang, jalan pikiran, pendidikan, dan jabatan mereka.
- c. Jangan bicarakan hal ini: Yang sudah mereka ketahui, atau yang tak ingin mereka dengar. Selalu sajikan hal-hal yang orisinal, jangan merusak mood audience dengan pernyataan yang tidak mereka sukai.
- d. Jangan biarkan audiens jenuh. Jaga volume suara dan jaga nada agar tidak monoton. Begitu mereka mulai jenuh, ajaklah berdialog, sampaikan sedikit humor.
- e. Humor tidak perlu berlebihan. Ia hanya boleh digunakan untuk membangkitkan daya pikir.
- f. Periksa ruangan dan fasilitas presentasi termasuk mikrofon sebelum presentasi dimulai.
- g. Biasakan interaktif. Jangan asyik bicara sendiri. Berikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan contoh, jawaban, melakukan aktivitas tertentu, tertawa, atau bahkan mendengarkan musik.
- h. Be specific. Selalu berikan contoh dan ilustrasi. Sesekali berikan cerita.
- i. Jangan merendahkan mutu dengan mengatakan “Maaf sebenarnya saya tidak siap”, dan nada merendah lainnya. Manusia adalah makhluk malas yang hanya mau mendengarkan orang yang layak ia dengar dan ia anggap lebih tahu.
- j. Latihan yang cukup. Selalu mintalah umpan balik. Bila perlu rekam, putar kembali, minta pendapat dari orang dekat.

- k. Perhatikan bahasa tubuh. Jangan melakukan gerakan yang merusak penampilan.
- l. Berpakaianlah agak cerah agar anda menciptakan kesegaran di dalam ruangan.
- m. Jangan berbicara seperti sedang ngobrol dengan seseorang.

Ingatlah anda berbicara di hadapan puluhan orang, kombinasikan bahasa resmi dengan bahasa percakapan yang layak. Sebelum melakukan presentasi terkadang mengalami demam panggung, presenter yang sudah handal pun ketika belum terbiasa melakukan presentasi pasti pernah mengalaminya. Tetapi mereka dapat mengatasinya dengan berbagai cara sehingga demam panggung pun lambat laun sudah tidak dirasakan. Adapun cara mengurangi demam panggung, yaitu :³⁸

- a. Tingkatkan percaya diri
- b. Jangan berlebihan menilai negatif para pendengar
- c. Pada setiap awal lakukan gerakan-gerakan untuk mengalihkan rasa gemetar
- d. Persiapkan catatan-catatan kecil tentang hal-hal pokok dari topik yang akan dibicarakan. Jangan berupaya menghafalkan apa yang akan disajikan.

Adapun kiat-kiat yang dapat dilakukan supaya pesan yang dikirim dapat mengenai sasaran :

- a. Pesan harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan audiens yang menerimanya.
- b. Pesan harus menggunakan lambang-lambang yang dimengerti oleh komunikan dan komunikator, sehingga menimbulkan persepsi yang sama diantara kedua belah pihak.

³⁸Mila Eka Hanggani, 2013, *Pengembangan Keterampilan Teknik Presentasi bagi Sekretaris*, diakses pada 20 Oktober 2016, Jogjakarta: FKIP JOGJAKARTA, hlm: 25

- c. Pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat memenuhi kebutuhan komunikasi serta memberikan saran.
- d. Pesan yang disampaikan oleh komunikator merupakan suatu saran yang dapat memberikan suatu solusi atau jalan keluar.

Pengembangan kemampuan dalam menjawab juga perlu ditingkatkan karena pada sesi tanya jawab ini biasanya merupakan saat yang genting karena terkadang audiens bertanya bukan karena tidak tahu tapi *audiens* sedang melakukan tes untuk mengetahui kemampuan dan kecerdasan pembicara.

4. Tujuan Presentasi

Tujuan presentasi bermacam-macam, misalnya untuk membujuk klien, untuk memberikan informasi, atau untuk meyakinkan seseorang tentang pendapat tertentu. Secara umum, ada dua tujuan utama presentasi yaitu Memberikan informasi dan mempengaruhi. Hal ini berarti bahwa presentasi memiliki bermacam-macam tujuan sesuai dengan isi materi yang ingin disampaikan. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, seorang presenter harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, baik yang berkaitan dengan persiapan mental, pemahaman materi yang akan disampaikan, alat bantu yang digunakan, dan pemahaman yang baik terhadap audiens.

Sebuah presentasi atau pembicaraan di depan publik juga bisa memiliki tujuan lain yaitu Richard Dawis menyatakan ada enam tujuan seseorang berbicara di depan publik yaitu:³⁹

³⁹ Muhammad Noer, *Presentasi memukau: Bagaimana menciptakan presentasi luar biasa*, 2012, (singapura: yudhia antariksa), hlm: 27

a. Menghibur

Presentasi yang berusaha untuk memberi kesenangan pada orang melalui informasi yang diberikan. Pada era globalisasi ini banyak acara-acara hiburan pada penayangan televisi. Acara hiburan tersebut dipimpin oleh presenter yang handal, tujuannya untuk menghibur para penonton. Presenter dituntut untuk melakukan pembicaraan yang sifatnya menghibur tetapi relevan dan profesional sehingga para penonton televisi dapat menikmati acara tersebut.

b. Memotivasi

Demi tercapainya suatu tujuan perusahaan, seorang pimpinan dituntut untuk mengarahkan dan membimbing para karyawannya agar dapat bekerja secara maksimal dan tidak lupa untuk memperhatikan kualitasnya. Selain diberi arahan dan bimbingan, pimpinan perusahaan juga dapat melakukan motivasi agar para karyawannya dapat bekerja dengan semangat yang tinggi. Kegiatan memotivasi tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan suatu forum. Forum tersebut terdiri dari para karyawan dimana bertindak sebagai pendengar, sedangkan yang bertindak sebagai pembicara yaitu pihak pimpinan perusahaan itu sendiri. Pimpinan bertugas untuk menyampaikan informasi yang bersangkutan dengan tujuan perusahaan serta memotivasinya, baik dengan cara mempromosikan karyawan maupun kenaikan gaji karyawan

c. Memberi inspirasi

Presentasi yang berusaha untuk membangkitkan inspirasi orang atau para *audiens*.

d. Memberi informasi

Presentasi berisi informasi yang akan disampaikan kepada orang lain. Presentasi semacam ini sebaiknya menyampaikan informasi secara detail dan jelas sehingga orang dapat menerima informasi dengan baik dan tidak salah persepsi terhadap informasi yang diberikan tersebut.

e. Membujuk atau meyakinkan

Presentasi berisi informasi, data, dan bukti-bukti yang disusun secara logis sehingga meyakinkan orang atas suatu topik tertentu. Ketidakjelasan informasi dan penyusunan yang tidak logis akan mengurangi keyakinan orang atas presentasi yang diberikan. Presentasi yang dilakukan berisikan informasi-informasi, data-data dan bukti-bukti yang disusun secara logis sehingga informasi yang disampaikan dapat membuat seseorang atau kelompok orang merasa yakin. Semula yang awalnya memiliki unsur ketidakjelasan dan ketidakpastian sehingga ketika diadakan presentasi oleh pembicara, seseorang / kelompok orang tersebut menjadi yakin atas informasi yang diberikan.

f. Membela

Sebuah presentasi adalah salah satu bentuk komunikasi yaitu pertukaran pesan/informasi antar presenter dengan seseorang atau beberapa orang. Seorang presenter harus mampu membela argumentasinya yang disampaikan kepada *audinse*.

B. Proposal Skripsi

1. Pengertian Proposal

Kata proposal berasal dari bahasa Inggris, yang memiliki arti sederhana sebagai suatu bentuk pengajuan atau permohonan. Asal kata adalah *to propose* yang artinya mengajukan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi proposal adalah rencana yang di tuangkan dalam bentuk rancangan kerja. Menurut Hasnun Anwar proposal adalah rencana yang disusun untuk kegiatan tertentu. Sedangkan, menurut Jay proposal adalah alat bantu manajemen standar agar manajemen dapat berfungsi secara efisien.

Dengan demikian proposal merupakan suatu bentuk pengajuan penawaran baik berupa ide gagasan/pemikiran maupun rencana kepada pihak lain untuk mendapatkan dukungan, ijin, persetujuan, dana dan sebagainya.

Sesuai dengan pengertian proposal sebagai bentuk pengajuan kepada pihak lain tentang rencana program kegiatan atau usaha yang akan dilakukan. Maka tujuan dari pengajuan proposal itu sendiri adalah meyakinkan pihak yang di tuju agar memberikan dana, dukungan, persetujuan atau ijin terhadap rencana program, usaha, kegiatan yang akan dilakukan. Dengan begitu proposal sangat berguna bagi, terutama bagi seseorang atau lembaga yang akan melakukan suatu program kegiatan atau usaha agar apa yang mereka harapkan bisa berjalan lancar. Secara garis besar tujuan proposal dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan agama sosial, politik ekonomi, budaya dan sebagainya.
- b. Untuk mendirikan usaha kecil, menengah atau besar.

- c. Untuk mengajukan tender dari lembaga-lembagapemerintah atau swasta.
- d. Untuk mengajukan kredit kepada bank.
- e. Untuk mengadakan acara berupa seminar, diskusi, pelatihan dan sebagainya.

Ada banyak jenis proposal yang berkaitan dengan aktifitas manusia di kehidupan ini. Secara umum, berikut ini beberapa jenis proposal yang di buat di ajukan banyak orang:

- a. Proposal bisnis, contohnya proposal pendirian usaha
- b. Proposal proyek, contohnya proposal pengajuan dana kepada lembaga donor.
- c. Proposal penelitian, contohnya proposal skripsi, tesis, dan disertasi.
- d. Proposal kegiatan, contohnya proposal kegiatan seminar pelatihan dan lomba.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa proposal skripsi termasuk pada proposal penelitian.

2. Sistematika proposal skripsi

Proposal penelitian merupakan sebuah usulan yang dibuat dalam rangka mengadakan penelitian yang di rancang dan di seuaikan dengan kebutuhan proses penelitian. Tujuan proposal adalah untuk memberikan gambaran secara singkat terhadap rencana kegiatan penelitian yang akan di lakukan, melalui proses penelitian akan memahami segala kebutuhan yang di rencanakan.

a. Latar Belakang

Pada bagian ini peneliti memaparkan alasa atau argument-argumen penting tentang topic yang dipilih. Oleh karena itu dalam latar belakng peneliti harus

⁴⁰Happy Susanto, *Panduan Praktis Menyusun Proposal*, (Jakarta: Jagakarsa), 2008, Hal:4

melakukan analisis masalah, sehingga permasalahan menjadi jelas. Melalui analisis masalah ini, peneliti harus dapat menunjukkan adanya suatu penyimpangan yang ditunjukkan dengan data (bukti fisik) dan menuliskan mengapa hal ini perlu diteliti.

b. Rumusan Masalah

Setelah masalah yang akan diteliti itu ditentukan (variabel apa saja yang akan diteliti, juga bagaimana hubungan variabel satu dengan yang lain), agar masalah dapat terjawab dengan akurat, maka masalah yang akan diteliti perlu dirumuskan secara spesifik dan sebaiknya dalam kalimat pertanyaan.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan di sini tidak sama dengan tujuan pada skripsi yang merupakan tujuan formal (misalnya untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana), tetapi tujuan ini berkenaan dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian berhubungan erat dengan rumusan masalah. Rumusan masalah dan tujuan penelitian jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian.

d. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka teori yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti atau terkaitannya dengan teori-teori menurut bidang ilmunya, juga kemukakan peneliti yang relevan. Uraian dalam kajian ini untuk menjelaskan konsep, definisi operasional dan pengajuan suatu hipotesis.

e. Hipotesis

Karena hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah, maka landasan untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berfikir.

f. Metode Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis, diperlukan metode penelitian. Pada bagian ini perlu ditetapkan metode penelitian apa yang akan digunakan, metode survey atau eksperimen atau metode lainnya.

g. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, sebelum melakukan penelitian, peneliti harus dapat menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, Jangan semua teknik pengumpulan data dicantumkan kalau tidak dilaksanakan. Jika semua teknik dicantumkan maka harus disertai datanya. Walaupun untuk mendapatkan data yang lengkap dan obyektif penggunaan berbagai teknik sangat diperlukan. Tetapi bila satu teknik dianggap mencakup maka teknik yang lain bila digunakan akan menjadi tidak efisien.

h. Teknik Analisis Data

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif, teknik analisis datanya berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis mana yang diajukan akan menentukan teknik analisis data harus ditentukan.

i. Jadwal Penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan di laksanakan. Dalam jadwal berisi semua kegiatan, dan berapa lama, akan di lakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan smapai dengan pengandaan naskah. Jadwal keja hendaknya rinci urut dan jelas.

j. Daftar perpustakaan

Semua buku atau kitab-kitab juga sumber lainnnya yang menjadi rujukan peneliti harus dicantumkan. Buku-buku yang diajukan sebaiknya relevan dengan bidang ilmu yang diteliti.

k. judul Cadangan

Judul cadangan perlu dipersiapkan untuk mengantisipasi kemungkinan ditiolaknya judul utama. Judui-judul tersebut hendaknya disetujui olehpenasehat akademik, Jumlahnya 2 sampai 4 judul cadangan.⁴¹

3. Pengajuan Proposal Skripsi

Dalam pengajuan proposal skripsi mahasiswa perlu memperhatikan beberapa ketentuan berikut:

- a. Mahasiswa dapat memilih masalah skripsi yang berhubungan dengan bidang kependidikan/ pembelajaran atau masalah khusus sesuai dengan konsentrasi program studi yang ditempuh.
- b. Mahasiswa mengajukan proposal skripsi setelah berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik (PA), dan ditandatangani oleh ketua jurusan/ketua prodi serta penasehat akademik (PA).

⁴¹Team Jurusan Tarbiyah, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah*, (Langsa:IAIN ZCK Langsa, tidak diterbitkan), 2011, hlm:9

- c. Ketua jurusan/sekretaris menetapkan jadwal seminar proposal skripsi mahasiswa, pelaksanaan seminar disesuaikan dengan dengan paket. Untuk satu paket berjumlah 24 mahasiswa dan 12 dosen penguji. Dibagi dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok berkisar 6 sampai 7 mahasiswa dan 3 dosen penguji. Dosen penguji proposal adalah dosen dari jurusan atau prodi masing-masing dan dapat juga dihadirkan dari jurusan lain, apabila masalah yang akan ditulis oleh mahasiswa terkait dengan kemampuan dosen tersebut.
- d. Dalam seminar tersebut dan di depan mahasiswa yang mengajukan proposal, dosen penguji mengkaji, kelayakan proposal yang di ajukan dan memberikan masukan sampai terwujud sebuah proposal skripsi yang layak dilihat dari berbagai sudut pandang keilmuan.
- e. Ketua sekretaris beserta anggota seminar merekomendasikan hasil seminar proposal skripsi dan selanjutnya diteruskan kepada ketua jurusan untuk mendapat pengesahan dan penentuan pembimbing.

4. Sistematika Pengetikan proposal skripsi

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4 (21.0 cm x 29.7 cm), kuarto(21cm x 28 cm), 70 gram.

a. Jenis Huruf dan ukuran

Karya ilmiah hendaknya diketik dengan komputer menggunakan program *window*, dengan jenis huruf (*font*) *Times New Roman*, dengan ukuran 12. Sedangkan untuk ukuran huruf yang digunakan ada dua point yaitu 12 dan 10.12 point untuk penulisan judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak lampiran dan daftar rujukan. 10 point untuk kutipan blok

b. Modus huruf

Terdapat 4 modus huruf yang digunakan yaitu:

- 1) Normal untuk penggunaan teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar bagan, catatan dan lampiran.
- 2) Miring (*italic*) untuk penggunaan kata non Indonesia, istilah yang belum lazim, bagian penting, judul buku, jurnal majalah, dan surat kabar dalam teks utama dalam teks rujukan.
- 3) Tebal (*bold*) untuk penggunaan judul bab dan judul sub bab.
- 4) Garis bawah (*underline*) tidak boleh dipergunakan, kecuali dalam hal-hal yang amat khusus. Garis bawah dipergunakan untuk teks yang dicetak dengan huruf mesin ketik. Pada teks yang dicetak dengan huruf *Times New Roman*, garis bawah diganti dengan huruf miring (*italic*).

c. Margin

Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas dan 3 dari tepi atas, tepi kanan dan tepi bawah kertas.

d. Spasi

Untuk spasi antar yang di gunakan adalah 2 spasi kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, table dan daftar rujukan dicetak dengan daftar tunggal. Jarak antara satu macam bahan pustaka dengan bahan pustaka lain dalam daftar rujukan menggunakan spasi ganda. Sedangkan untuk spasi antar kata tidak boleh terlalu rengang, spasi yang di perbolehkan maksimal sama dengan ukuran satu huruf.

e. Tanda pisah dan *Bullets*

Tanda pisah atau (*dash*) dalam huruf proposional (seperti *Times New Roman*) dinyatakan dengan satu garis panjang (-), dan tidak boleh dinyatakan dengan 2 garis pendek(--). Tanda pisah hendaknya rapat tidak boleh di beri spasi dengan tanda yang mendahului dan mengikutinnya. Sedangkan Tanda *bullets* nonhierakisdengan garis pendek (-) tidak boleh digunakan. Dan hendaknya dinyatakan dengan tanda *bullets*.

f. Paragraf

Awal paragraf di mulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, koma, titik dua, dan titik koma hendaknnnyadi beri satu ketukan kosong. Lambing-lambang huruf yunani dan yang tidak dapat ditulis dengan computer hendaknnnya di tulis tangan secararapi denga tinta hitam. Bilangan hendaknnnya ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.

5. Syarat Akademik Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang hendak menulis skripsi maka harus mengajukan proposal skripsi untuk diseminarkan. Adapun mahasiswa yang diperkenankan mengajukan usulan (proposal skripsi) jika telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif dan terdaftar (aktif) pada semester yang sedang berjalan.
- b. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- c. Slip bank pembayaran spp/slip bank pembayaran uang seminar proposal.
- d. Menggandakan proposal sebanyak 4 eks dan resume 12 eks.

- e. Telah lulus matakuliah minimal 130 SKS dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,75 serta melampirkan KHS dari semester 1 s/d akhir.
- f. Telah lulus mata kuliah metode penelitian, statistika pendidikan, seminar pendidikan dengan nilai B.

C. Mahasiswa Pendidikan Matematika

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.⁴² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.⁴³

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada 19 masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan

⁴² Damar A. Hartaji, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang tua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan), 2012, hlm:5

⁴³ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press), 2007, hlm: 121

dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematapan pendirian hidup.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya diperguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Mahasiswa pendidikan matematika adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar pada perguruan tinggi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Pada perguruan tinggi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa terdapat Prodi Matematika atau biasa disebut dengan Program Studi Pendidikan Matematika. Prodi PMA terdapat pada jurusan Tarbiyah yang menghasilkan tenaga kependidikan profesional dalam pembelajaran matematika dengan gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd).

D. Media

Perkembangan teknologi membuat media pendukung presentasi mengalami perkembangan setiap waktu, dari presentasi yang disampaikan dengan lembar-lembar kertas *caption* hingga presentasi menggunakan *slide* yang dibuat dengan *software* powerpoint atau program sejenisnya, kemudian dihubungkan keproyektor digital atau layar TV besar. Menurut Muhammad Noer terdapat empat alat yang dapat mendukung dalam presentasi:⁴⁴

⁴⁴ ⁴⁴ Muhammad Noer, *Presentasi memukau: Bagaimana menciptakan presentasi luar biasa*, 2012, (singapura: yudhia antariksa), hlm: 180

1. Komputer

Alat inilah yang paling utama dikuasai dengan baik oleh presenter. Seorang presenter memerlukan computer untuk membuat *slide*, menyimpan dan menghubungkannya lewat proyektor ketika presentasi kan berlangsung.

2. Mikrofon

Sebelum menggunakan mikrofon pastikan seorang presenter harus mengetahui tombol *on* dan *off*, lalu pastikan alat tersebut dapat bekerja dengan baik. Ada beberapa jenis mikrofon, yaitu Lapel mikrofon dan mikrofon yang di pegang

3. *Presenter Mouse/Laser pointer*

Alat ini sangat berguna ketika seorang presenter akan tampil di depan panggung dan jauh dari komputeryang digunakan. Dengan demikian presenter tidak perlu bantuan asisten khusus hanya untuk mengklik komputer. Penggunaan presenter maouse dapat memastikan perpindahan slide yang diinginkan, sebab antara presenter dan asistennya tidak sinkron dan sedikit banyaknya mengganggu proses presentasi.

4. Teleprompter

Para pembicara sering menggunakan teleprompter, yakni alat yang di pasang pada jarak tertentu untuk membantu pembicara mengetahui apa yang harus diucapkan.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian adalah terjemahan dari kata inggris *research* yang berarti mencari dengan arti sebenarnya dalam mencari kembali. Secara jelasnya

penelitian merupakan usaha untuk melakukan, mengembangkan dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.⁴⁵ Adapun beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini :

Hasil Penelitian Mila Eka Hanggani Yang Berjudul Pengembangan Keterampilan Teknik Presentasi Bagi Sekretaris, hasil pembahasan menjelaskan bahwa : (1) ketrampilan teknik presentasi dikuasai dengan melakukan persiapan yang dilakukan secara matang dengan memperhatikan unsur-unsur presentasi, yaitu: presenter, materi, sarana, dan audiens, (2) dalam upaya mengembangkan teknik presentasi sekretaris perlumeningkatkan kemampuan berbicara, memilih pendekatan yang tepat kepada audiens, dan memperhatikan bahasa tubuh selama presentasi, (3) pemilihan dan penguasaan alat bantu audio visual yang tepat akan menunjang penyampaian presentasi karena materi dapat dikemas dan disajikan dengan lebih menarik, (4) terdapat beberapa etika yang perlu diperhatikan oleh sekretaris ketika melakukan presentasi, meliputi kebenaran isi presentasi, serta dapat dipertanggungjawabkan secara moral maupun sosial, norma etika profesi sekretaris, dan perbuatan etis selama menyampaikan presentasi. Persamaannya penelitian diatas dengan penelitian ini membahas tentang teknik presentasi serta unsur-unsur presentasi. Sedangkan perbedaannya, pada penelitiannya Mila Eka Hanggani teknik presentasi bagi sekretaris. Tetapi pada penelitian ini teknik presentasi untuk proposal skripsi mahasiswa FTIK program pendidikan matematika.

⁴⁵ Asep Saipul Hamdi, *Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish), 2014, Hal:2-3

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁴⁶ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klasifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.⁴⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang beralamatkan di jalan Meurandeh, Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa dengan waktu lebih kurang 3 minggu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari

⁴⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2015), hal. 38

⁴⁷ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 20

objek penelitian.⁴⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa semester 8 – 14 yang sedang mengajukan proposal pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Matematika yang berjumlah 18 orang yang kemudian terbagi menjadi 3 kelas dan masing-masing kelas berjumlah 6 mahasiswa.

Sampel merupakan sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.⁴⁹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.⁵⁰

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik non tes. Penilaian non tes adalah prosedur yang dilalui untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik minat, sifat dan kepribadian melalui pengamatan, skala sikap, angket dan catatan harian.⁵¹

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket.

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara

⁴⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, ...*, hal. 147

⁴⁹ *Ibid.* Hal. 147

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 82

⁵¹ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hal. 69

bercakap-cakap secara tatap muka.⁵² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana wawancara yang dilakukan telah direncanakan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun kisi-kisi wawancara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Aspek yang Diukur	Indikator	No Item	Jumlah
Kemampuan Presentasi	1. Jasmani	1	1
	2. Psikologi	2-3	2
	3. Persiapan	4-5	2
	4. Sumber	6	1

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebutkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.⁵³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dimana jawaban telah ditentukan sebelumnya. Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Angket

Aspek yang Diukur	Indikator	No Item	Jumlah
Kemampuan Presentasi	1. Komunikator	1 – 5	5
	2. Pesan	6 – 10	5
	3. Media	11 – 12	2
	4. Bahasa Tubuh	13 - 15	3

⁵² Afifuddin dan Beni ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), hal, 131

⁵³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2015), hal, 139

E. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

Kegiatan persiapan penelitian antara lain sebagai berikut :

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Pengajuan surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah yang akan dilaksanakan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
- c. Konsultasi dengan pembimbing I dan II untuk langkah-langkah penelitian serta menetapkan metodologi penelitian yang digunakan.
- d. Menentukan sampel penelitian yang akan dilibatkan pada penelitian yang akan dilakukan.
- e. Menyusun instrumen penelitian

2. Pelaksanaan penelitian

Kegiatan pelaksanaan penelitian antara lain :

- a. Melakukan Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat mahasiswa Prodi Matematika (PMA) melakukan presentasi proposal skripsi pada saat mengikuti seminar proposal.

- b. Melakukan Wawancara

Setelah selesai mengadakan pengamatan, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa Prodi Matematika (PMA) dan beberapa dosen penguji

yang menyaksikan secara langsung presentasi proposal skripsi yang dilakukan oleh sampel penelitian.

- c. Mengnalisis data yang terkumpul.

E. Teknik Analisis Data

Analisis statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskriptif semata. Penyajian statistika deskriptif berupa tabel, diagram, grafik dengan perhitungan modus, median, rata-rata, simpangan baku dan varians.⁵⁴ Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dari masing-masing hasil. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus⁵⁵:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- F = Skor total
 N = Skor Maksimal
 P = Persentase jumlah sampel

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 160

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987), hal. 43.

Dalam mendeskripsikan kemampuan presentasi proposal di kategorikan kedalam criteria sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Tingkat kategori ini didasarkan atas acuan kurva normal dengan perhitungan menggunakan mean ideal (M_i) dan standard deviasi ideal (SD_i), yaitu: ⁵⁶

Skor tertinggi = bobot tertinggi × banyaknya point pertanyaan

Skor terendah = bobot terendah × banyaknya point pertanyaan

$M_i = 0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$SD_i = \frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

Tabel 3.3. Kriteria Tingkat Kemampuan Presentasi

Rentang Skor	Kriteria
$M_i + 1,5SD_i < x$	Sangat baik
$M_i \leq x < M_i + 1,5SD_i$	Baik
$M_i - 1,5SD_i \leq x < M_i$	Cukup baik
$x < M_i - 1,5SD_i$	Kurang baik

Sedangkan data wawancara dianalisis dengan cara dengan mengumpulkan data, editing dan menyusun data-data kemudian menganalisisnya. Seperti yang dikatakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam Sugiyono, bahwa dalam pengolahan dan analisis data kualitatif selalu terdiri dari

⁵⁶ Ali Sya'ban, *Teknik Analisis Data Penelitian Apalikasi Program SPSS dan Teknik Menghitungnya*, (Jakarta : UHAMKA, 2005), hlm, 17.

tiga alur kegiatan yang terjadi secara berantai: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵⁷

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan apakah kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian atau tidak.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm. 245 – 253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskripsi Data Penelitian

1. Analisis Data Angket dan Wawancara Kemampuan Presentasi Mahasiswa

Berikut ini disajikan lebih rinci hasil angket kemampuan presentasi proposal skripsi mahasiswa PMA yang telah peneliti analisis terdiri dari 4 indikator yaitu indikator komunikator, indikator pesan, indikator media, dan indikator bahasa tubuh, yang terdiri dari beberapa point dari masing-masing indikatornya seperti yang terdapat pada table 4.1. Dan untuk angket lengkapnya terdapat pada lampiran 1.

Table 4.1. Point-point indikator

No	Indikator
1	Komunikator
	a. Bahasa yang digunakan sudah baik
	b. Isi proposal dikuasai
	c. Setiap pertanyaan dosen penguji dapat dijawab dan dipertahankan
	d. Rasa percaya diri besar
2	Pesan
	a. Pesan yang disampaikan secara sistematis
	b. Penyampaian masalah yang akan diteliti sudah jelas
	c. Penyampain tujuan penelitian sudah jelas
	d. Teori yang digunakan sesuai dengan permasalahan yang dikaji
3	Media
	a. Penggunaan media sesuai dengan masalah yang dikaji
4	Bahasa Tubuh
	a. Presentasi berlangsung menggunakan gestur yang meyakinkan
	b. Ekspresi wajah tenang

c. Postur tubuh rileks

Berikut ini disajikan hasil angket kemampuan presentasi proposal skripsi yang dinilai oleh 6 dosen penguji seminar proposal skripsi untuk 3 ruangan seminar proposal skripsi, yang berjumlah 18 mahasiswa dan 6 mahasisawa untuk perkelasnya, masing-masing ruangan dinilai oleh 2 dosen penguji seminar proposal skripsi, sehingga 1 mahasiswa mendapatkan penilaian dari 2 dosen penguji seminar proposal skripsi. Akan terdapat 36 hasil penilaian dosen seminar proposal skripsi untuk 18 mahasiswa seminar proposal skripsi.

Berikut ini disajikan lebih rinci hasil angket kemampuan presentasi proposal skripsi untuk kelas B, A dan C yang terdapat pada tabel 4.2. sampai dengan tabel 4.4. untuk data lengkap terdapat pada lampiran 2

Tabel 4.2. Data hasil angket kemampuan presentasi proposal skripsi untuk kelas B.

Kelas B						
No	Nama Mahasiswa	Nama Dosen	Keterangan			Jlh Point Pertanyaan
			Ya (3)	Kadang-Kadang(2)	Tidak(1)	
1	SND	Sr	9	6	0	15
		Iq	11	4	0	15
2	NRI	Sr	7	7	1	15
		Iq	7	7	1	15
3	EL	Sr	11	4	0	15

		Iq	11	4	0	15
4	FRN	Sr	6	9	0	15
		Iq	8	6	1	15
5	NVT	Sr	10	5	0	15
		Iq	10	4	1	15
6	HA	Sr	0	15	0	15
		Iq	2	10	3	15

Tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa untuk keterangan: (1) ya memiliki bobot nilai 3, (2) kadang-kadang memiliki bobot 2 dan (3) tidak memiliki bobot 1. Untuk nilai yang terdapat pada kolom keterangan ya, kadang-kadang dan tidak adalah banyaknya point pertanyaan yang mendapatkan bobot nilai tersebut. Keterangan ini berlaku pada tabel 4.2. sampai 4.4.

Tabel 4.3. Data hasil angket kemampuan presentasi proposal skripsi untuk kelas A.

Kelas A						
No	Nama Mahasiswa	Nama Dosen	Keterangan			Jlh Point Pertanyaan
			Ya (3)	Kadang-Kadang(2)	Tidak(1)	
7	FA	Ma	1	2	12	15
		Wa	7	7	1	15
8	NDB	Ma	3	6	8	15

		Wa	1	5	9	15
9	EJ	Ma	1	8	6	15
		Wa	4	9	2	15
10	MWD	Ma	2	8	5	15
		Wa	4	9	1	15
11	DNW	Ma	6	9	0	15
		Wa	3	9	3	15
12	QAW	Ma	3	10	2	15
		Wa	4	8	3	15

Pada tabel 4.I untuk kelas A dapat disimpulkan bahwa semua mahasiswa mendapatkan bobot 1, bahkan ada yang sampai 12 poin pertanyaan. Sehubungan dengan perolehan data diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya perolehan data tersebut. Hal ini juga dijelaskan selaras dengan salah satu mahasiswa seminar yang mengatakan bahwa “Terkadang walaupun kami sudah mempersiapkan semuanya secara matang dirumah, namun ketika berhadapan langsung dengan para dosen penguji membuat kami gugup, dan kurang percaya diri dengan materi yang kami sampaikan.”⁵⁸

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Snd adalah salah satu mahasiswa yang melakukan seminar proposal

Tabel 4.4. Data hasil angket kemampuan presentasi proposal skripsi untuk kelas C.

Kelas C						
No	Nama Mahasiswa	Nama Dosen	Keterangan			Jlh Point Pertanyaan
			Ya (3)	Kadang-Kadang(2)	Tidak(1)	
13	DSN	Fe	6	8	1	15
		Fi	3	9	3	15
14	EO	Fe	7	8	0	15
		Fi	8	7	0	15
15	YU	Fe	12	3	0	15
		Fi	9	6	0	15
16	FFU	Fe	5	10	0	15
		Fi	3	10	2	15
17	PTI	Fe	7	8	0	15
		Fi	7	8	0	15
18	IM	Fe	3	11	1	15
		Fi	4	9	2	15

Untuk mendapatkan total skor pada mahasiswa yaitu, kalikan jumlah point pertanyaan dengan bobot, kemudian dijumlahkan. Seperti total skor yang diperoleh mahasiswa bernama SND. Dan untuk Keseluruhan total skor mahasiswa yang akan disajikan pada table 4.3

$$9 \times 3 = 27$$

$$6 \times 2 = 12$$

$$0 \times 1 = 0$$

$$\text{jadi } 27 + 12 + 0 = 39$$

$$11 \times 3 = 33$$

$$4 \times 2 = 8$$

$$0 \times 1 = 0$$

$$\text{jadi } 33 + 8 + 0 = 41$$

Dari data tabel diatas maka dapat diperoleh keseluruhan total skor mahasiswa untuk 2 dosen permahasiswa.

Keterangan:

x : Total skor dari dosen ke-1

y : Total skor dari dosen ke-2

$\frac{x+y}{2}$: Rata-rata skor mahasiswa

Tabel 4.5. data rata-rata skor mahasiswa seminar proposal skripsi

No	Nama mahasiswa	Nilai dosen		$x + y$	$\frac{x + y}{2}$ (rata-rata skor)
		x	y		
1	SND	39	41	80	40
2	NRI	36	36	72	36
3	EI	41	41	82	41
4	FRN	36	37	73	36,5
5	NVT	40	39	79	39,5
6	HA	30	29	59	29,5
7	FA	19	28	47	23,5

8	NDB	23	22	45	22,5
9	EJ	25	32	57	28,5
10	MWD	29	34	63	31,5
11	DNW	36	30	66	33
12	QAW	31	31	62	31
13	DSN	35	30	65	32,5
14	EO	37	36	73	36,5
15	YU	42	39	81	40,5
16	FFU	35	31	66	33
17	PTI	37	37	74	37
18	IM	32	32	64	32

Berdasarkan kesimpulan total skor diatas dapat disimpulkan analisis angket kemampuan presentasi proposal skripsi yang terdiri dari 4 indikator, diperoleh kriteria mahasiswa dalam mendeskripsikan kemampuan presentasi proposal skripsi yang dikategorikan kedalam kriteria sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Tingkat kategori ini didasarkan atas acuan kurva normal dengan perhitungan menggunakan mean ideal (M_i) dan standard deviasi ideal (SD_i), yaitu: ⁵⁹

⁵⁹ Ali Sya'ban, *Teknik Analisis Data Penelitian Apalikasi Program SPSS dan Teknik Menghitungnya*, (Jakarta : UHAMKA, 2005), hlm, 17.

Skor tertinggi = bobot tertinggi x banyaknya point pertanyaan

$$= 3 \times 15$$

$$= 45$$

Skor terendah = bobot terendah x banyaknya point pertanyaan

$$= 1 \times 15$$

$$= 15$$

$M_i = 0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$$= 0,5 \times (45 + 15)$$

$$= 0,5 \times 60$$

$$= 30$$

$SD_i = \frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

$$= \frac{1}{6} \times (45 - 15)$$

$$= \frac{1}{6} \times 30$$

$$= 5$$

Tabel 4.6. Kriteria tingkat kemampuan presentasi

Rentang skor	Kriteria
$M_i + 1,5SD_i < x$ $30 + 1,5 \cdot 5 < x$ $30 + 7,5 < x$ $37,5 < x$	Sangat baik
$M_i \leq x < M_i + 1,5SD_i$ $30 \leq x < 30 + 1,5 \cdot 5$ $30 \leq x < 30 + 7,5$ $30 \leq x < 37,5$	Baik
$M_i - 1,5SD_i \leq x < M_i$ $30 - 1,5 \cdot 5 \leq x < 30$ $30 - 7,5 \leq x < 30$ $22,5 \leq x < 30$	Cukup baik

$x < Mi - 1,5SDi$ $x < 30 - 1,5 \cdot 5$ $x < 30 - 7,5$ $x < 22,5$	Kurang baik
---	-------------

Keterangan:

$x = \text{Rata - rata skor mahasiswa}$

Berikut ini disajikan lebih rinci pengelompokan kriteria berdasarkan skor yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 kategori penentuan kriteria

No	Nama Mahasiswa	Rata-rata skor	Kriteria
1	SND	40	Sangat baik
2	NRI	36	Baik
3	EI	41	Sangat baik
4	FRN	36,5	Baik
5	NVT	39,5	Baik
6	HA	29,5	Cukup baik
7	FA	23,5	Cukup baik
8	NDB	22,5	Cukup baik
9	EJ	28,5	Cukup baik
10	MWD	31,5	Baik
11	DNW	33	Baik

12	QAW	31	Baik
13	DSN	32,5	Baik
14	EO	36,5	Baik
15	YU	40,5	Sangat baik
16	FFU	33	Baik
17	PTI	37	Baik
18	IM	32	Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 3 mahasiswa memiliki kemampuan presentasi yang sangat baik, 11 mahasiswa memiliki kemampuan presentasi yang baik, 4 mahasiswa memiliki kemampuan presentasi yang cukup baik dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kemampuan presentasi kurang baik.

Selain itu pendapatan skor tertinggi diperoleh mahasiswa bernama EI dengan rata-rata skor 41. Selaras dengan pencapaian hasil yang maksimal dalam melakukan seminar proposal skripsi terdapat beberapa hal yang harus dilakukan. Berikut salah satu mahasiswa seminar proposal skripsi mengatakan bahwa “menguasai proposal skripsi dan menggunakan referensi yang jelas seperti menggunakan beberapa buku dan jurnal yg berISSN serta memiliki rasa percaya diri, yang dimantapkan dengan doa”.⁶⁰

⁶⁰Hasil wawancara dengan Dnw adalah salah satu mahasiswa yang melakukan seminar proposal skripsi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi mahasiswa pada Kriteria kemampuan presentasi

N = Jumlah sampel

P = Persentase jumlah sampel

100% = Angka mutlak untuk mengukur dalam persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= \frac{3}{18} \times 100\% \\ &= 16,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= \frac{11}{18} \times 100\% \\ &= 61,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup baik} &= \frac{4}{18} \times 100\% \\ &= 22,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang baik} &= \frac{0}{18} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

Tabel 4.8. Presentase Kriteria Kemampuan Presentasi Mahasiswa

Keterangan	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Baik	3	16.7
Baik	11	61.1
Cukup baik	4	22.2
Kurang baik	0	0
Total	18	100

Berdasarkan tabel 4.16 di atas terlihat bahwa 3 mahasiswa atau 16,7% memiliki kemampuan presentasi yang sangat baik, 11 mahasiswa atau 61,1% memiliki kemampuan presentasi yang baik, 4 mahasiswa atau 22,2% memiliki kemampuan presentasi yang cukup baik dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kemampuan presentasi kurang baik. Sehingga total frekuensi adalah 18 mahasiswa seminar proposal skripsi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.16 di atas terlihat bahwa 3 mahasiswa atau 16,7% memiliki kemampuan presentasi yang sangat baik, 11 mahasiswa atau 61,1% memiliki kemampuan presentasi yang baik, 4 mahasiswa atau 22,2% memiliki kemampuan presentasi yang cukup baik dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kemampuan presentasi kurang baik. Mengenai kesulitan yang dialami mahasiswa pada saat seminar proposal skripsi terletak pada indikator pesan yaitu point b dan point d. Hal tersebut diperoleh dari penjumlahan seluruh bobot yang terdapat pada indikator, sehingga point b dan point d mendapatkan skor terendah, yang terdapat pada lampiran 3.

Perkembangan teknologi membuat media pendukung presentasi mengalami perkembangan setiap waktu, dari presentasi yang disampaikan dengan lembar-lembar kertas *caption* hingga presentasi menggunakan *slide* yang dibuat dengan *software* powerpoint atau program sejenisnya, kemudian dihubungkan keproyektor digital atau layar TV besar. Menurut Muhammad Noer terdapat

empat alat yang dapat mendukung dalam presentasi yaitu⁶¹ : komputer, mikrofon, presenter mouse/laser point dan teleprometer. Muhammad Noer menambahkan Fungsi alat bantu atau media antara lain adalah untuk menarik perhatian audiens, menunjang pengertian dan membantu pemahaman audiens, memperkuat pengingatan materi yang disampaikan dan memberikan hiburan.⁶²

Mengenai mengapa kemampuan presentasi mahasiswa tergolong dalam kategori rendah, hal ini disebabkan karena persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak matang, isi pesan yang tidak tersampaikan dengan baik sehingga komunikator dianggap tidak dapat meyakinkan *audiance*, hal ini sesuai dengan pendapat Aloisius yang menyatakan bahwa ciri-ciri presentasi yang baik adalah:⁶³

- d. Berkualitas, Isi *slide* yang digunakan, dan pesan yang disampaikan, berbobot dan bernilai tinggi sehingga membawa nilai yang bermanfaat bagi pendengar.
- e. Efektif, pesan mampu tersampaikan secara sederhana, namun tepat sasaran. *Audiens* mudah menangkap isi pesan tanpa kesulitan.
- f. Meyakinkan, *Audiens* merasa yakin dengan pesan yang disampaikan. Mereka setuju dengan pendapat dan argumen yang ditawarkan presenter. Mereka bersedia bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan presenter.

⁶¹ Muhammad Noer, *Presentasi Memukau: Bagaimana Menciptakan Presentasi Luar Biasa*, (Singapura: Yudhia Antariksa, 2012), hlm: 180

⁶² *Ibid*, 29

⁶³ Aloisius L. Son, *Pentingnya Kemampuan Komunikasi Matematika Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika*, Gema Wilarodra, ISSN: 1693-7945, Vol. VII No. 1, 2015, hlm: 2

Selain itu rendahnya kemampuan presentasi mahasiswa juga disebabkan karena demam panggung. Oleh karena itu beberapa cara mengurangi demam panggung, yaitu :⁶⁴

- e. Tingkatkan percaya diri
- f. Jangan berlebihan menilai negatif para pendengar
- g. Pada setiap awal lakukan gerakan-gerakan untuk mengalihkan rasa gemetar
- h. Persiapkan catatan-catatan kecil tentang hal-hal pokok dari topik yang akan dibicarakan. Jangan berupaya menghafalkan apa yang akan disajikan.

Menurut Suhardjono memberikan cara mengurangi demam panggung, yaitu :

- a. Tingkatkan percaya diri
- b. Jangan berlebihan menilai negatif para pendengar
- c. Pada setiap awal lakukan gerakan-gerakan untuk mengalihkan rasa gemetar
- d. Persiapkan catatan-catatan kecil tentang hal-hal pokok dari topik yang akan dibicarakan. Jangan berupaya menghafalkan apa yang akan disajikan.

Menurut Dale Carnegie yang harus dilakukan untuk membangun percaya diri adalah :

- a. Memulai dengan kemauan yang kuat dan tekun
- b. Ketahuilah secara menyeluruh materi yang akan anda sampaikan
- c. Berperilaku percaya diri
- d. Berlatih!berlatih!berlatih

⁶⁴Mila Eka Hanggani, 2013, *Pengembangan Keterampilan Teknik Presentasi bagi Sekretaris*, diakses pada 20 Oktober 2016, Jogjakarta: FKIP JOGJAKARTA, hlm: 25

Hasil Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Mila Eka Hanggani Yang Berjudul Pengembangan Keterampilan Teknik Presentasi Bagi Sekretaris, hasil pembahasan menjelaskan bahwa : (1) ketrampilan teknik presentasi dikuasai dengan melakukan persiapan yang dilakukan secara matang dengan memperhatikan unsur-unsur presentasi, yaitu: presenter, materi, sarana, dan audiens, (2) dalam upaya mengembangkan teknik presentasi sekretaris perlu meningkatkan kemampuan berbicara, memilih pendekatan yang tepat kepada audiens, dan memperhatikan bahasa tubuh selama presentasi, (3) pemilihan dan penguasaan alat bantu audio visual yang tepat akan menunjang penyampaian presentasi karena materi dapat dikemas dan disajikan dengan lebih menarik, (4) terdapat beberapa etika yang perlu diperhatikan oleh sekretaris ketika melakukan presentasi, meliputi kebenaran isi presentasi, serta dapat dipertanggungjawabkan secara moral maupun sosial, norma etika profesi sekretaris, dan perbuatan etis selama menyampaikan presentasi. Persamaannya penelitian diatas dengan penelitian ini membahas tentang teknik presentasi serta unsur-unsur presentasi. Sedangkan perbedaannya, pada penelitiannya Mila Eka Hanggani teknik presentasi bagi sekretaris. Tetapi pada penelitian ini teknik presentasi untuk proposal skripsi mahasiswa FTI

BAB IV

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa selama \pm 3 minggu telah menghasilkan dua kesimpulan :

1. Berdasarkan tabel 4.16 di atas terlihat bahwa 3 mahasiswa atau 16,7% memiliki kemampuan presentasi yang sangat baik, 11 mahasiswa atau 61,1% memiliki kemampuan presentasi yang baik, 4 mahasiswa atau 22,2% memiliki kemampuan presentasi yang cukup baik dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kemampuan presentasi kurang baik.
2. Kesulitan yang dialami mahasiswa pada saat seminar proposal skripsi terletak pada indikator pesan di point b dan point d yaitu hal penyampaian masalah yang akan diteliti sudah jelas dan teori yang digunakan sesuai dengan permasalahan yang dikaji

D. Saran

Dengan mempelajari dan memahami pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan presentasi, penulis memberikan beberapa saran yang semoga dapat memberi masukan kepada beberapa pihak yang sudah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Saran yang dimaksud antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perpustakaan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Menambah koleksi buku-buku terbaru untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun untuk menyusun tugas-tugas, khususnya untuk mahasiswa PMA yang sedang menyusun tugas akhir.

2. Mahasiswa Seminar

Mahasiswa yang akan melakukan seminar proposal diharapkan semakin menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengembangan teknik presentasi, sehingga dapat melakukan presentasi seminar proposal dengan baik.